

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dewasa ini memiliki kekurangan yang sering terjadi, dan dilakukan oleh para guru. Salah satu kekurangan yang sering dilakukan pada saat penilaian hasil belajar siswa. Hal tersebut tampak dari apa yang dilakukan guru, yakni hanya sebatas memberi tanda benar saja tanpa ditindaklanjuti. Sehingga siswa tidak tahu pasti jawaban benar dan berakibat siswa tidak terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi rendah.

Keadaan diatas juga didukung oleh pola pikir siswa yang terkadang hanya berorientasi pada nilai akhir bukan pada proses pengerjaannya. Belum lagi ada guru yang hanya melihat hasil kerja siswanya hanya pada saat ujian harian ataupun semesteran. Bahkan tidak melihat hasil belajar dari sisi tugas, proyek dan pekerjaan kelompoknya.

Mengetahui bahwa kemampuan yang dituntut dalam dunia pendidikan saat ini adalah kemampuan berpikir melalui pendekatan saintifik atau ilmiah, seperti yang tertuang dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yakni memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Penulis meyakini bahwa melalui pendekatan saintifik/ilmiah, selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Artinya dalam proses pembelajaran, siswa dibelajarkan dan dibiasakan untuk menemukan kebenaran ilmiah, bukan diajak untuk beropini apalagi fitnah dalam melihat suatu fenomena. Mereka dilatih untuk mampu berfikir logis, runut dan sistematis dengan menggunakan kapasitas berfikir tingkat tinggi.

Pendidikan khususnya mata pelajaran ekonomi memiliki karakteristik belajar dengan fenomena – fenomena yang terjadi di masyarakat, atau bisa dikatakan bahwa belajar ekonomi sangat berkaitan dengan pendekatan ilmiah. Agar pembelajaran yang ada dipelajari dengan kebenaran ilmiah, bukan dengan opini semata. Karena dalam pembelajaran ekonomi banyak fungsi sebab akibat atau *kausalitas*.

Mata pelajaran ekonomi juga memiliki peranan yang strategis dalam menghadapi Industrialisasi dan menyiapkan sumber daya manusia yang berpikir kritis dan mampu menjawab tantangan globalisasi.

Menurut Fajar (2002:127) “Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi”.

Berdasarkan karakteristik dan tujuan mata pelajaran di atas, jelas bahwa mata pelajaran Ekonomi bukan merupakan mata pelajaran hafalan. Para siswa harus diajak

untuk ikut menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa sebagai subjek belajar, peristiwa dan masalah sosial sebagai sumber belajar. Sedangkan guru bertindak sebagai *director of learning*, yakni pihak yang mengkondisikan dan memotivasi siswa untuk belajar. Dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat memperbaiki hasil belajarnya.

Dikarenakan alasan di atas menurut pendapat penulis mata pelajaran ekonomi seharusnya dipelajari melalui pendekatan ilmiah dengan penilaian yang kompleks terhadap semua aspek, bukan hanya pada penilaian hasil belajar pada saat ujian. Fenomena di atas juga terlihat pada saat penulis melakukan observasi di SMA N 1 Siantar Narumoda Toba Samosir pada tanggal 29 Januari 2015 bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi tergolong rendah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75, terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ujian Harian I dan II Kelas XI IPS**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas UH I	Persentase Ketuntasan	Siswa Tuntas UH II	Persentase Ketuntasan
1	XI IPS 1	32	10	31,25 %	15	46,87 %
2	XI IPS 2	28	8	28,67 %	9	32,14 %
3	XI IPS 3	31	6	19,35 %	13	41,93%

Sumber : Guru Bidang Studi Ekonomi

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan, mengatakan bahwa untuk beberapa materi yang ada mereka tidak bisa melihat keadaan yang sebenarnya yang mereka pelajari di kelas dan membandingkannya dengan yang ada di lingkungan sekitar, seperti materi pasar modal dan neraca pembayaran. Atau bisa dikatakan kurang kontekstual. Walaupun guru terkadang sudah

menerapkan model pembelajaran kooperatif pada beberapa materi, tapi guru tidak pernah melihat proses pembelajaran dan hasil yang ada atau *asessment* yang kurang.

Evaluasi belajar dan proses pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman tingkat tinggi akan meimbulkan sikap yang mau belajar dari siswa dan nantinya akan memperbaiki hasil belajarnya, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku.

Seperti yang dikemukakan oleh Fajar (2005:8) “Bahwa siswa belajar 10 % dari apa yang dibaca, 20 % dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50 % dari apa yang dilihat dan didengar, 70 % dari apa yang dikatakan dan 90 % dari apa yang dikatakan dan dilakukan (*Learning Doing*)”.

Jadi sudah bisa dirangkumkan bahwa dengan model pembelajaran berbasis portofolio siswa diajak untuk melakukan apa yang dia pikirkan atau dikatakan menjadi pekerjaan, sehingga proses pembelajarannya semakin baik dibandingkan siswa hanya datang untuk mendengar saja.

Memperhatikan permasalahan di atas maka sudah selayaknya dalam pembelajaran ekonomi dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap proses dan penilaian hasil. Adapun model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran berbasis portofolio yang nantinya diharapkan mampu mencapai keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Pendekatan ini akan memaparkan secara faktual materi – materi ajar secara kontekstual

Model pembelajaran berbasis portofolio ini menepatkan siswa sebagai suatu objek penilaian yang otentik, berdasarkan semua hasil pembelajarannya baik

selama proses atau produk yang dihasilkan. Keberhasilan belajar menurut model ini, bukan hanya ditentukan oleh sikap individu melainkan sikap kelompok belajarnya. Sehingga nantinya sikap kerjasama dalam tim, toleransi dan sikap mau bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan dapat dipupuk dengan baik. Selain itu pembelajaran berbasis portofolio ini akan menilai setiap pekerjaan siswa secara *holistic*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa metode konvensional, masih digunakan guru di SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014 / 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Mengapa guru, kurang menggunakan pendekatan penilaian otentik, dalam melakukan penilaian hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015 ?

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Untuk mengurangi kesalah tafsiran dalam penelitian ini,maka penelitian ini perlu dibatasi. Maka batasan penelitiannya adalah :

1. Hasil belajar yang di teliti adalah hasil belajar ekonomi siswa, di kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015
2. Model pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis portofolio.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2014/2015

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan,adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan guru bidang studi ekonomi dalam menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademi Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

